

ABSTRAK

Proses pemberesan dari adanya harta pailit dapat dilakukan dengan menggunakan lelang. Permintaan kurator mengenai penjualan di muka umum ini (lelang) dilaksanakan di KPKNL Sidoarjo yang sesuai dengan daerahnya. Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk menganalisis permasalahan dan hambatan dalam pelelangan serta solusi dari adanya disharmonisasi peraturan yang mengatur tentang kepailitan dengan lelang. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui studi pustaka dan wawancara, dan data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat disharmonisasi peraturan mengenai kepailitan dengan lelang, sehingga berdampak pada implementasi peraturan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan disusun beberapa solusi agar dapat membantu memberi masukan dalam terlaksananya lelang khususnya pada lelang eksekusi harta pailit.

kata kunci : Lelang, Pemberesan Harta Kepailitan, Disharmonisasi Peraturan.

ABSTRACT

The settlement process of the existence of bankrupt assets can be carried out using an auction. Based on the region, the curator's request for this public sale (auction) is carried out at the KPKNL Sidoarjo. The aim of this paper is to analyze the problems and obstacles in the auction industry as well as the solution to the disharmony of regulations governing bankruptcy with auctions. The research method used is through library research and interviews, and the data obtained will be analyzed qualitatively. The results of the study indicate that there is disharmony in regulations regarding bankruptcy auctions, which has an impact on the implementation of regulations. Based on the research and analysis that has been done, several solutions have been carried out to help with the auction, especially the auction of bankrupt assets.

Keywords: Auction, Settlement Process Of The Existence Of Bankrupt Assets, Disharmony Regulations.